

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menemukan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Ditemukannya perbedaan pada hasil pretest maupun posttest pada kelas X-2 di SMA Negeri 2 Tanjungbalai. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji statistik t-test *posttest* yang menyatakan bahwa $\text{sig} = 0,016$ atau lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. atau $(0,016 < 0,05)$ dan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ $(1,746 > 1,337)$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ditemukan keberhasilan belajar pada *metoderesitasi* dalam pembelajaran *Tari Gubang* berbasis audio visual yang diaman salah satu keberhasilan itu tentang keberhasilan belajar yang dilihat pada siswa yang lebih mempunyai kesempatan belajar lebih banyak, siswa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, siswa lebih kreatif, berani, mandiri, dan pembelajaran lebih tahan lama diingatan siswa juga dapat meningkatkan kemampuan belajar tari pada siswasehingga nilai siswa meningkat pada materi tari gubang pada kelas X-2 SMA Negeri 2 Tanjungbalai dilihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata *pretest* maupun nilai rata-rata *posttest*. Dimana nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, nilai rata-rata *posttest* yaitu: 87 dan dapat dijabarkan bahwa siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah pada *posttest* adalah 80. Sedangkan nilai rata-rata *pretest*

yaitu: 41,333 dan dapat dijabarkan bahwa siswa yang berhasil mendapatkan nilai paling tinggi adalah 60 sedangkan nilai terendah yang didapat adalah 20. Hal tersebut terjadi karena nilai *posttest* tersebut sudah mengalami metode resitasi yang mampu meningkatkan pengetahuan siswa khususnya pada nilai apresiasi tari gubang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, diantaranya:

1. Metode Resitasi merupakan salah satu metode yang komunikatif yang dapat mengembangkan pembelajaran secara diskusi dalam kelompok, interaksi sosial antar siswa, serta dapat menumbuhkan tanggung jawab secara pribadi dalam menemukan suatu jawaban menurut siswa itu benar.
2. Pada proses belajar mengajar berlangsung, guru mampu mengkoordinir siswa sebagai komponen pendukung dalam mengarahkan serta mengevaluasi siswa sehingga siswa pada setiap kelompok mendapatkan benang merah atau kesimpulan dari proses belajar dengan menggunakan metode *Resitasi*.
3. Mengontrol sikap siswa dalam kelas saat berkelompok harus lebih diperhatikan, karena siswa diharuskan belajar mandiri mengenai materi yang disampaikan sebaik mungkin.
4. Bagi peneliti lain, bisa mengembangkan penelitian ini untuk meneliti perbandingan jenis pembelajaran yang kooperatif dan komunikatif terhadap hasil apresiasi siswa.